

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Olahraga saat ini telah menembus dunia industri. Hal ini dibuktikan dengan semakin bertambah banyaknya produk barang-barang olahraga seperti sepatu, baju olahraga, peralatan *fitness* maupun berupa penjualan alat ataupun jasa olahraga. Olahraga adalah suatu kegiatan yang amat berpengaruh terhadap perkembangan fisik serta mental seseorang. Ada banyak alasan orang melakukan kegiatan olahraga yaitu untuk menghindari rasa bosan, Untuk menyehatkan dan menyegarkan tubuh dan untuk mengisi kekosongan waktu. Selain untuk mendapat kesegaran dan kebugaran, olahraga juga bisa sebagai sumber masukan serta perbaikan ekonomi masyarakat.

Rekreasi merupakan salah satu dari motivasi yang merupakan kesenangan atau hiburan yang dilakukan seseorang untuk memanfaatkan waktu luang atau waktu senggang, untuk memulihkan kesegaran jasmani dan rohani. Melakukan rekreasi disuatu tempat seseorang dapat menikmati langsung dan berpartisipasi dengan kegiatan yang disukai, dimana kegiatan ini bersifat pribadi atau kelompok. Hal ini berguna untuk menghilangkan rasa jenuh dan berbagi kesibukan dan rutinitas sehari-hari.

Olahraga merupakan semua kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Sistem Keolahragaan Nasional ( SKN ) UU No 3 Tahun 2005 BAB VI Pasal 17. Pada dasarnya ruang lingkup olahraga terbagi menjadi tiga bentuk kegiatan diantaranya:

1. Olahraga Pendidikan.
2. Olahraga Rekreasi.

### 3. Olahraga Prestasi.

Olahraga saat ini juga menembus Tanah Industri serta sumber masukan serta perbaikan ekonomi masyarakat. Perkembangan olahraga juga motivasi wisatawan domestik yang banyak membawa manfaat dan keuntungan, serta dapat menciptakan lapangan kerja pendapatan masyarakat, pendapatan daerah, pendapatan daerah, pendapatan Negara dan penerimaan devisa upaya meningkatkan pembangunan dan pengembangan kepariwisataan di dunia olahraga baik nasional maupun internasional.

Olahraga Arus Deras ( ORAD) atau yang sering dikenal dengan nama Arung Jeram merupakan kegiatan yang memiliki nilai-nilai olahraga sekaligus nilai petualangan dan rekreasi yang memiliki daya tarik tersendiri. Arung jeram merupakan salah satu olahraga yang bersifat rekreasi. Namun disamping sebagai olahraga rekreasi arung jeram merupakan olahraga yang menantang dan menuntut keberanian, olahraga arung jeram termasuk olahraga beresiko tinggi dan mahal untuk diikuti, tetapi walaupun demikian masih banyak peminat yang bermain arung jeram. Termasuk para wisatawan mempercayakan keselamatan diri mereka kepada seorang pemandu yang memandu perjalanan mereka. Olahraga tersebut dilakukan sebagai proses pemulihan kembali kesehatan dan kebugaran dan menghilangkan rasa jenuh SKN ( UU No. 3 Tahun 2005 Pasal 19 Ayat 1).

Disamping kondisi Sumber Daya Alam ( SDA), Sumber Daya Manusia (SDM) juga harus mendukung. Banyak faktor yang mempengaruhi pengembangan olahraga rekreasi menjadi salah satu produk industri olahraga baik itu faktor potensi sumber daya, prasarana, sarana, *marketing/* pemasaran, manajemen operasional maupun prinsip-prinsip olahraga kesehatan ( mudah, murah, menarik, dan manfaat). Binge Rafting adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang industri

olahraga berupa penjualan jasa yaitu kegiatan arung jeram. Dimana dalam hal penjualan jasa tersebut memerlukan pengunjung (*visitor*) sebagai sumber pemasukan (*income*) untuk mereka. Adapun pengunjung di Binge Rafting berasal dari berbagai lapisan masyarakat baik dari pengusaha, pegawai, pekerja bank, serta anak sekolah dan mahasiswa. Arung jeram merupakan salah satu dari beberapa perusahaan yang bergerak dalam industri jasa arung jeram. Beberapa Sei Wampu, Sei alas, Explor Sumatera, Sungai Asahan, Sungai Alas

Pada saat peneliti mengadakan Peraktek Kerja Lapangan ( PKL) selama tiga bulan pada bulan Januari sampai bulan Maret 2012, tempat ini selalu ramai dikunjungi para wisatawan domestik pada hari-hari biasa. Namun yang paling ramai dikunjungi adalah pada hari libur dan hari libur Nasional. Pada bulan akhir Maret pengunjung yang datang  $\pm$  15 orang dan peneliti melakukan survey tentang kepuasan pengunjung dalam Arung Jeram Binge Rafting. Ternyata 10 orang mengatakan puas dan 5 orang mengatakan tidak pusa. Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang.”Studi Kepuasan Pengunjung Pada Wisata Arung Jeram Binge Rafting Menjadi Industri Olahraga Di Desa Namo Tating Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Tahun 2012”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang berhubungan dengan penelitian ini untuk itu perlu diidentifikasi masalah yang ada pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kepuasan pengunjung dalam wisata arung jeram Binge Rafting menjadi produk industri olahraga Desa Namo Tating Kecamatan Sie Bingai Kabupaten Langkat?

2. Faktor apa saja yang mempengaruhi kepuasan pengunjung dalam wisata arung jeram Binge Rafting menjadi industri olahraga?
3. Bagaimana kepuasan pengunjung dalam industri olahraga Binge Rafting Desa Namotating Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat?
4. Sudah layakkah sarana dan prasarana yang ada di Binge Rafting Desa Namotating Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat?
5. Sudah baikkah layanan masyarakat maupun layanan pihak pengelola Binge Rafting?

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya cakupan permasalahan seperti yang tercantum di dalam identifikasi masalah, dalam hal ini olahraga Arung Jeram, maka pembatasan masalah yang penulis buat adalah Studi kepuasan pengunjung pada Wisata Arung Jeram Binge Rafting Menjadi Industri Olahraga Desa Namotating Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Tahun 2012.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, diperlukan perumusan yang sesuai dengan pembatasan masalah, sehingga tampak apa yang menjadi fokus permasalahan dan dapat memudahkan penyederhanaan masalah yaitu: Bagaimana Studi Kepuasan Pengunjung Pada Wisata Arung Jeram Binge Rafting Menjadi Industri Olahraga Desa Namotating Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Tahun 2012.

## **E. Tujuan Penelitian**

Peneliti tentunya memiliki tujuan dalam menyusun suatu bentuk penelitian yang dilakukan. Mengacu pada rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya. Untuk mengetahui Kepuasan Pengunjung Pada wisata Arung Jeram Binge Rafting Menjadi Industri Olahraga Desa Namo Tating Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Tahun 2012.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antar lain :

1. Sebagai bahan masukan untuk pemerintah daerah dalam mengembangkan dan memajukan olahraga arung jeram sebagai industri olahraga.
2. Sebagai bahan masukan bagi perusahaan khususnya di bidang jasa rekreasi untuk mengembangkan olahraga rekreasi arung jeram sebagai salah satu industri olahraga.
3. Untuk memberikan informasi kepada pembaca dan penulis khususnya guru bidang studi Keolahragaan tentang minat masyarakat terhadap Arung Jeram.